

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mantrijeron, sekitar kawasan Masjid Jogokariyan.

##### 2. Populasi Penelitian

Sekelompok pasien yang tinggal dan menetap di Kelurahan Mantrijeron. Pasien yang berada pada rentang usia mulai dari 50-75 tahun. Pasien haruslah seseorang muslim dan rutin melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari di masjid.

##### 3. Jumlah Sampel

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan cara *Cluster Sampling*. Jadi, jumlah sampel sama dengan jumlah jama'ah yang hadir di hari penelitian dilaksanakan.

##### 4. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang rutin shalat 5 waktu berjama'ah di masjid
- b. Pasien yang berada pada rentang usia 50-75 tahun

- c. Bersedia untuk mengikuti penelitian
5. Kriteria Eksklusi
- a. Pernah mengalami trauma yang amat parah (Kecelakaan, Jatuh dari tempat tinggi, dan lain lain)
  - b. Tidak bersedia mengikuti penelitian

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel
- a. Variabel Terikat : Risiko terjadinya OA lutut
  - b. Variabel Bebas Aktif: Pasien yang shalat lima waktu di masjid
  - c. Variabel Bebas Tetap : Usia pasien antara 50-75 tahun

Tabel 8. Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Risiko terjadinya OA lutut	OA lutut adalah penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago pada sendi lutut. Gejala klinis yang menonjol pada awal perkembangan OA lutut adalah nyeri tekan, krepitasi, morning stiffness < 30 menit.	Pengukuran dilakukan pemeriksaan fisik langsung terhadap pasien dengan serangkaian tes ROM lutut serta goniometri	Nominal
2.	Pasien yang shalat lima waktu di masjid	Ibadah bagi umat Islam yang hukumnya wajib, memiliki standar gerak yang baku sesuai tuntunan Rasulullah SAW, dan dilaksanakan oleh setiap muslim yang tidak mempunyai rintangan (di luar pengecualian), serta dilaksanakan setiap hari. Frekuensi yang dijadikan patokan adalah: a. < 4 tahun b. > 4 tahun	Pengukuran dilakukan dengan menanyakan langsung ke pasien	Nominal
3.	Usia pasien	Usia kronologis pasien, dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir, dinyatakan dalam satuan tahun, dalam rentang usia 50-75 tahun.	Pengukuran dilakukan dengan menanyakan langsung ke pasien	Nominal

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisioner yang dibuat oleh peneliti dan pemeriksaan fisik terspesifikasi pada muskuloskeletal. Kuisioner yang dibuat peneliti hanya untuk mengumpulkan data dasar seperti nama, usia dan lamanya subjek rutin melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Alat penelitian yang digunakan pada pemeriksaan fisik adalah goniometri. Goniometri akan digunakan untuk melihat besar sudut maksimal dari ruang gerak sendi pada subjek.

### **E. Cara Pengumpulan Data**

Pengambilan data akan dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner untuk menyetarakan responden agar homogen terlebih dahulu. Lalu, responden yang sudah diseleksi, akan diminta keikutsertaannya untuk bersedia melakukan pemeriksaan fisik. Jika bersedia, maka responden akan dilanjutkan ke tahapan pemeriksaan fisik. Namun, jika tidak bersedia, pemeriksaan tidak akan dilanjutkan. Pengambilan data dilakukan melalui tahapan pemeriksaan fisik pada subjek penelitian. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan pengelompokannya dan dilakukan analisa dengan software pengolah data.

### **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

Karena yang memerlukan pengukuran hanya besar sudut dari ruang gerak lutut subjek, peneliti memakai bantuan alat goniometri. Goniometri yang dipakai telah tersertifikasi standar nasional Indonesia.

### **G. Analisa Data**

Analisa data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengukur tingkat fleksibilitas sendi lutut masing-masing subjek. Data yang diambil dari subjek akan dihubungkan dengan kemampuan ruang gerak sendi lutut menurut standar dari buku *Basic Orthopedic Exams* (Child, 2006, p. 210). Lalu data yang didapat diolah dan diuji untuk mencari nilai hubungan

dengan uji *Chi-Square* serta dilihat seberapa bermakna hubungan antar variabel yang diukur.

#### **H. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan dalam penelitian ini, responden kurang spesifik menjelaskan frekuensi rutinitas shalatnya, dan ada juga beberapa jama'ah yang tetap ingin mengikuti pemeriksaan meskipun berasal dari luar Masjid Jogokariyan.

Selain itu, jurnal yang berhubungan dengan aktivitas shalat berjamaah sangat sedikit dan jikalau ada, tidak bisa diambil secara percuma alias berbayar.

#### **I. Etika Penelitian**

Sampel dan responden yang dimintai data untuk penelitian ini diberi jaminan akan kerahasiaan data-data yang diberikan dan berhak menolak menjadi responden. Sebelum dilakukan pemeriksaan fisik, akan dilakukan *ethical clearance*. Setiap pasien akan diberi *informed consent* dan menandatangani untuk legalitas persetujuan. Penelitian ini dibiayai oleh peneliti sendiri. Selain itu, seluruh data yang dipergunakan akan dijaga kerahasiaannya.